

# ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI TEMPE MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA USAHA TEMPE

Oleh

Luh Putu Puji Astuti, NIM 2017051127

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Pesagi, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem, Karangasem. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan data primer dan sekunder. Metode serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, simplifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian yaitu dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode Pak Sumardadi belum sepenuhnya memasukkan biaya overhead variabel dan dalam menentukan harga jual Pak Sumardadi tidak menggunakan rumus atau hitungan melainkan mengikuti harga pasar. Tidak sama dengan metode *full costing* yang dimana seluruh biaya dimasukkan sehingga perhitungannya lebih akurat. Perolehan selisih laba yang diperoleh pada perhitungan Pak Sumardadi untuk tempe kecil ukuran 10 cm yaitu Rp 240, tempe sedang ukuran 12 cm yaitu Rp 480 dan tempe besar ukuran 14 cm yaitu Rp 600. Sedangkan selisih laba yang diperoleh pada metode *full costing* untuk tempe kecil ukuran 10 cm yaitu Rp 288, tempe sedang ukuran 12 cm yaitu Rp 576 dan tempe besar ukuran 14 cm yaitu Rp 719. Perbandingan selisih laba pada tempe kecil ukuran 10 cm yaitu Rp 48, tempe sedang ukuran 12 cm yaitu Rp 98 dan tempe besar ukuran 14 cm yaitu Rp 119.

**Kata Kunci:** harga pokok produksi, metode *full costing*, usaha tempe.

***ANALYSIS OF DETERMINING THE COST OF TEMPE PRODUCTION  
USING THE FULL COSTING METHOD IN THE TEMPE BUSINESS***

**By**

**Luh Putu Puji Astuti, NIM 2017051127**

***Department of Economic and Accounting***

***ABSTRACT***

*The research was conducted in Pesagi, Subagan Village, Karangasem District, Karangasem. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach that uses primary and secondary data. The methods and techniques of data analysis applied in this study include data collection, data simplification, data presentation, and conclusions. The results obtained in the study are that in determining the cost of goods produced using the method, Mr. Sumardadi has not fully included variable overhead costs and in determining the selling price, Mr. Sumardadi does not use a formula or calculation, but follows the market price. It is not the same as the full costing method where all costs are included so that the calculation is more accurate. The profit difference obtained in Mr. Sumardadi's calculation for small tempeh size 10 cm is Rp 240, medium tempeh size 12 cm is Rp 480 and tempeh large size 14 cm is Rp 600. While the difference in profit obtained in the full costing method for small tempeh measuring 10 cm is Rp 288, medium tempeh measuring 12 cm is Rp 576 and large tempeh measuring 14 cm is Rp 719. Comparison of profit difference in small tempeh size 10 cm which is Rp 48, medium tempeh size 12 cm which is Rp 98 and large tempeh size 14 cm which is Rp 119.*

***Keywords:*** *cost of goods produced, full costing method, tempeh business.*